

INTISARI

Gallery Batik Pringmas merupakan salah satu bisnis usaha perajin batik yang menghasilkan produk batik untuk dipasarkan. Dalam pemasaran produknya, Gallery Batik Pringmas kurang dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan kurangnya pemanfaatan media promosi sehingga menyebabkan ketidakstabilan dalam penjualan. Dibutuhkan adanya media promosi yang akan membantu proses pemasaran produk ke masyarakat dan memperkenalkan Gallery Batik Pringmas. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu video tentang Gallery Batik Pringmas, serta produk-produk yang dihasilkan untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada. Proses pengembangan dimulai dari tahap pra produksi, produksi, serta pasca produksi menggunakan pengambilan video dengan teknik live shoot dan motion tracking. Hasil dari penelitian ini berupa video untuk memperkenalkan dan mempromosikan Gallery Batik Pringmas dan produk yang dihasilkan kepada masyarakat luas yang ditayangkan melalui media sosial Instagram. Dengan adanya video promosi tersebut, maka permasalahan pada proses pemasaran produk di Gallery Batik Pringmas dapat teratasi dan Gallery Batik Pringmas akan lebih dikenal oleh masyarakat.

Kata kunci: Live Shoot, Motion Tracking, Video.

ABSTRACT

The Child Welfare Institution (LKSA) Putri Darul Hadlonah Orphanage in the data administration process, both child data, administrator data, and institutional data, still uses the ABC Form obtained from the Banyumas District Social Service. Because the data collection uses forms in Microsoft Excel, it is often difficult to fill in large amounts of data, lose data, and enter data incorrectly. There is a need for an information system that can simplify the administrative process at the LKSA. The purpose of this research is to create a website-based administration system to overcome the problems that exist in the LKSA Putri Darul Hadlonah Orphanage. The development of this system uses the extreme programming (XP) method. The results of this study are in the form of a website for managing child data, administrator data, and institutional data which were previously tested using black box testing. With this administrative system, the problems with the data collection administration process in LKSA can be resolved.

Keywords: Website, Administration, LKSA, Extreme Programming (XP)

